



Implementasi Sistem ERP untuk Membantu Proses Bisnis UMKM di Indonesia

Louise Emmanuel Geraldo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Yanda Bara Kusuma

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

Korespondensi penulis: louiseemmanuel30@gmail.com

Article History:

Received: 27 April 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Keywords: ERP System,
MSME, Business,
Training.

Abstract. *This journal discusses the use of Enterprise Resource Planning (ERP) systems in Small and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. Implementing ERP in MSME can help improve flexibility and integrate all business processes, such as inventory management, finance, production, and sales. However, implementing ERP requires careful preparation, including selecting the right vendor, optimizing internal teams, and preparing human resources. The research method used is the Participatory Action Learning System (PALS), which involves active participation from stakeholders of MSME and ERP vendors. The process of implementing ERP systems in MSME includes stages of meetings, planning, system design, education and mentoring, and using the system in business operations. The steps for implementing ERP systems in MSME include Sales Briefing Document, Function Requirement Document, User Acceptance Test, Training, and Go Live.*

Abstrak.

Jurnal ini membahas tentang penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Implementasi ERP pada UMKM dapat membantu meningkatkan fleksibilitas dan mengintegrasikan semua proses bisnis, seperti manajemen persediaan, keuangan, produksi, dan penjualan. Namun, implementasi ERP memerlukan persiapan yang cermat, termasuk pemilihan vendor yang tepat, optimasi tim internal, dan persiapan sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah Sistem Participatory Action Learning System (PALS), melibatkan partisipasi aktif dari pemangku kepentingan UMKM dan vendor ERP. Proses implementasi sistem ERP pada UMKM meliputi tahap pertemuan, perencanaan, perancangan sistem, edukasi dan pendampingan, serta penggunaan sistem dalam operasional bisnis. Langkah-langkah implementasi sistem ERP pada UMKM meliputi Sales Briefing Document, Function Requirement Document, User Acceptance Test, Training, dan Go Live.

Kata kunci: Sistem ERP, UMKM, Bisnis, Pelatihan.

LATAR BELAKANG

UMKM merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dalam semua jenis usaha. UMKM menjadi salah satu pembangkit ekonomi di suatu negara dibuktikan pada tahun 2023 berkontribusi sebesar 60% terhadap PDB negara dan telah mempekerjakan 114,7 juta tenaga kerja. Terdapat 65,4 juta UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. (MSME Empowerment Report, 2022:5). Berdasarkan data tersebut dan sumber daya yang mendukung, pemerintah Indonesia turut memperhatikan dan mengawasi UMKM yang terbentuk pada peraturan perundang-undangan (UU Nomor 20 Tahun 2008) yang dijelaskan sebagai berikut: Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, adalah :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif perorangan dan/atau badan usaha yang memiliki aset maksimal 50 juta dan omset maksimal 300 juta.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki aset antara 50 juta – 500 juta dan omset antara 300 juta – 2,5 miliar
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Memiliki kriteria aset antara 50 juta sampai 10 miliar dan omset antara 2,5 miliar sampai 50 miliar.

Dalam proses bisnisnya, UMKM dapat meningkatkan fleksibilitasnya dengan menggunakan system berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) sehingga setiap proses bisnisnya secara terintegrasi. Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu sistem manajemen bisnis terpadu yang dapat mendukung UMKM dalam mengatur berbagai aspek bisnisnya, termasuk manajemen persediaan, keuangan, produksi, dan penjualan. Menurut Widiyanti (2013) ERP juga memiliki manfaat dalam menjalankan bisnis perusahaan yang kompleks dengan menyediakan informasi yang komprehensif untuk pengambilan keputusan perusahaan. Namun, melakukan implmentasi ERP pada UMKM tidak mudah dan mengharuskan persiapan yang cermat. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk mengadopsi ERP, termasuk memilih vendor yang menyediakan system ERP, mengoptimalkan internal team, dan memastikan kesiapan sumber daya manusia.

Berdasarkan pengamatan di atas, jurnal ini membahas pada memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk menggunakan system ERP dengan tujuan agar dapat memaksimalkan proses bisnis yang sedang dijalankan. Jurnal ini berfokus terhadap memberikan pengajaran untuk menggunakan modul-modul ERP sesuai dengan alur yang perlu dilakukan. Harapan dari penulis adalah semoga pelaku UMKM dapat memiliki kesadaran tentang penggunaan teknologi yang dapat membantu menjalankan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Proses pelaksanaan pada proyek ini berlangsung selama 5 bulan. Untuk 2 bulan pertama melakukan pertemuan untuk membahas pada rumusan masalah yang dimiliki oleh pihak UMKM dan perencanaan Tindakan terhadap vendor ERP dengan mengundang para pemangku kepentingan. Selanjutnya selama 1 bulan dilakukan tahap perancangan system sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKM. Setelah system sudah terbuat, dilakukan edukasi atau pendampingan dalam menggunakan system ERP dengan memberikan video, panduan berupa tulisan, dan pembelajaran praktik secara langsung. Dan di tahap terakhir, para pelaku UMKM dapat menggunakan system ERP didalam proses bisnisnya.

Pada jurnal ini, penulis menggunakan metode penelitian Sistem Participatory Action Learning System (PALS). PALS adalah suatu pendekatan penelitian partisipatif yang melibatkan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan UMKM dengan perusahaan vendor yang menyediakan system ERP dalam rangkaian kegiatan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan sistem ERP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

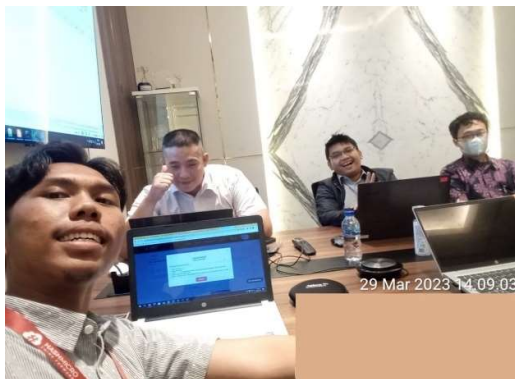
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, para pelaku umkm membutuhkan modul *Point of Sales* (PoS) untuk membantu pada proses penjualan (kasir), Keuangan Akuntansi untuk membantu pencatan di setiap transaksi, Inventory untuk membantu dalam pengelolaan persediaan barang yang dibutuhkan UMKM. Dengan begitu dilakukan kegiatan-kegiatan untuk implementasi system ERP pada UMKM di Indonesia, diantaranya:

1. Sales Briefing Document:

Tahap awal dalam implementasi sistem ERP melibatkan pertemuan antara UMKM dan vendor ERP untuk mendiskusikan kebutuhan bisnis dan fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem ERP. Vendor ERP akan menyajikan dokumen ringkasan penjualan yang berisi penjelasan tentang sistem ERP yang ditawarkan, termasuk fitur-fitur dan biaya yang dibutuhkan.

2. Function Requirement Document:

Setelah Sales Briefing Document, UMKM akan menyusun dokumen kebutuhan fungsi yang mencakup kebutuhan bisnis dan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem ERP. Dokumen ini akan menjadi panduan bagi vendor ERP dalam mengembangkan sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan bisnis UMKM.



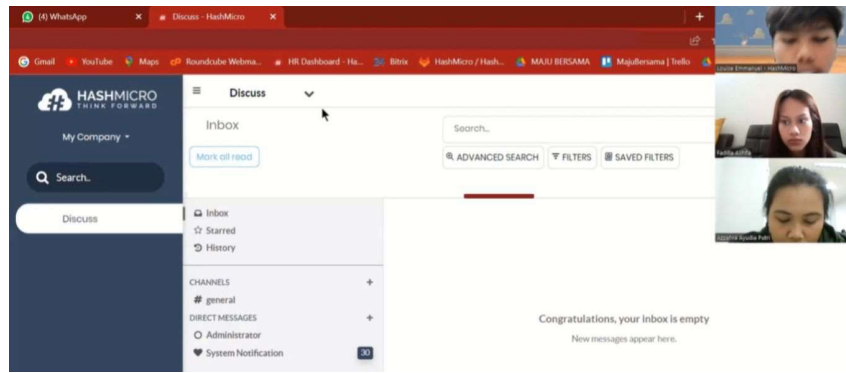
Gambar 1 Rapat Bersama Pemangku Kepentingan

3. User Acceptance Test:

Setelah pengembangan sistem ERP selesai, dilakukan pengujian penerimaan pengguna untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis UMKM. Pada tahap ini, UMKM akan menguji sistem ERP yang telah dikembangkan oleh vendor ERP.

4. Training:

Setelah implementasi sistem ERP, dilakukan pelatihan kepada karyawan UMKM untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Pelatihan ini meliputi pemahaman sistem, penggunaan fitur-fitur, dan penyelesaian masalah yang mungkin terjadi.



Gambar 2 Pelatihan dan Pembimbingan pelaku UMKM

5. Go Live:

Setelah pelatihan selesai, sistem ERP siap digunakan sepenuhnya oleh UMKM. Pada tahap ini, UMKM mulai menggunakan sistem ERP dalam operasional bisnisnya. Dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Pada implementasinya dari pihak UMKM membutuhkan modul PoS, Accounting, dan Inventory untuk membantu dalam proses bisnisnya. Modul-modul ini nantinya akan meningkatkan kinerja operasional UMKM, yang dapat dilihat dari:

1. Accounting

Modul Accounting digunakan untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan bisnisnya. Modul ini memungkinkan UMKM untuk mengelola pembayaran, pengeluaran, dan laporan keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Dalam penelitian terdahulu, modul Accounting pada sistem ERP direkomendasikan sebagai sistem yang cocok untuk UMKM dalam mengelola keuangan bisnisnya

2. Inventory

Modul Inventory digunakan untuk membantu UMKM dalam mengelola persediaan barang. Modul ini memungkinkan UMKM untuk mengelola stok barang secara real-time, memantau laporan penjualan dan stok, serta meminimalkan kesalahan input data yang sering terjadi. Dalam penelitian terdahulu, modul Inventory pada sistem ERP direkomendasikan sebagai sistem yang cocok untuk UMKM dalam mengelola persediaan barang

3. Point of Sale (POS)

Dalam implementasi sistem ERP, UMKM perlu memperhatikan beberapa hal seperti pemilihan vendor, proses bisnis internal, dan kesiapan sumber daya manusia. Selain itu, UMKM juga perlu melibatkan seluruh karyawan dalam proses implementasi dan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan. Dengan mengimplementasikan modul PoS, Accounting, dan Inventory pada sistem ERP, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnisnya, serta meminimalkan kesalahan input data yang sering terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan kegiatan yang dilakukan, penulis menyimpulkan tentang penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM merupakan salah satu pembangkit ekonomi utama di negara ini, dengan kontribusi sebesar 60% terhadap PDB dan telah menciptakan lapangan kerja bagi 114,7 juta tenaga kerja. Menggunakan sistem ERP dapat membantu UMKM meningkatkan fleksibilitas dan mengintegrasikan semua proses bisnis, termasuk manajemen persediaan, keuangan, produksi, dan penjualan. Namun, implementasi ERP pada UMKM memerlukan persiapan yang cermat, termasuk pemilihan vendor yang tepat, optimasi tim internal, dan persiapan sumber daya manusia.

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah Sistem Participatory Action Learning System (PALS), yang melibatkan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan UMKM dan vendor ERP. Proses implementasi sistem ERP pada UMKM melibatkan tahap pertemuan, perencanaan, perancangan sistem, edukasi dan pendampingan, serta penggunaan sistem dalam operasional bisnis. Pada tahap implementasi, UMKM membutuhkan modul Point of Sales (PoS), Accounting, dan Inventory untuk membantu dalam proses bisnisnya.

Proses implementasi sistem ERP pada UMKM melibatkan beberapa langkah, antara lain: Sales Briefing Document, Function Requirement Document, User Acceptance Test, Training, dan Go Live. Modul PoS, Accounting, dan Inventory merupakan modul yang penting untuk diterapkan dalam sistem ERP UMKM. Modul Accounting membantu mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien dan akurat, sementara modul Inventory membantu mengelola persediaan barang secara real-time. Modul PoS digunakan untuk membantu proses penjualan dan pembayaran.

Dalam implementasi sistem ERP, UMKM perlu memperhatikan faktor-faktor seperti pemilihan vendor yang tepat, proses bisnis internal, dan kesiapan sumber daya manusia. Pelibatan seluruh karyawan dalam proses implementasi serta memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada mereka juga sangat penting. Dengan mengimplementasikan modul PoS, Accounting, dan Inventory pada sistem ERP, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnisnya, serta mengurangi kesalahan input data yang sering terjadi.

DAFTAR REFERENSI

- Prayitno, A., & Setiawan, I. (2021). Analisis Kinerja Pemasaran Melalui Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada UMKM di Semarang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 47-61.
- Pardede, A., & Siregar, H. (2023). Tren Digitalisasi UMKM di Indonesia 2023: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 1-14.
- Rachmad, R., & Damayanti, I. N. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Berbasis Sistem ERP Terhadap Kinerja Operasional UMKM Cafe Abang. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), 23-31.
- Irawan, E. R. (2017). Study Penerapan ERP pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Informatika*, 8(2), 138-146.
- Permana, A. A., Adi, W. S., & Wibowo, A. (2020). Implementasi Sistem ERP Berbasis Open Source pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 19(1), 25-34.